

KULIAH ZOHOR

“Sumber-sumber Kekuatan I”

Masjid Maarof | 13 November 2019

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat Al-Quran

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahan

“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah taala mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasulNya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.” (Al-Hadid: 25)

Pengajaran

1. Allah taala mengaitkan golongan yang menolong agamaNya dengan
 - a. bukti-bukti nyata yang dibawa oleh para rasul
 - b. kitab suci
 - c. keadilan
 - d. besi

2. Bukti-bukti nyata merujuk kepada kekuatan minda kerana untuk memahami bukti dan mengemukakan kepada orang lain memerlukan minda intelektual yang baik

3. Kitab suci merujuk kepada kekuatan dasar dan prinsip perjuangan.
4. Keadilan merujuk kepada kekuatan nilai dalam diri dan misi perjuangan
 - perjuangan ini ialah untuk keadilan
 - ia mesti dilaksanakan sejajar dengan nilai keadilan
 - tidak boleh memperjuangkan kezaliman
 - zalim tidak akan boleh tegakkan keadilan
 - > matlamat dan cara harus serasi
5. Besi merujuk pada kekuatan kebendaan, kekuatan teknologi
 - galian tidak dapat dicanai menjadi besi tanpa penguasaan terhadap ilmu dan teknologi

6. Akidah penting dan kekuatan yang utama
 - untuk memenangkan agama perlu lebih dari hanya kekuatan akidah

7. Islam agama yang komprehensif
 - jalan untuk memenangkannya juga mesti komprehensif
 - meliputi segala aspek kekuatan, cara dan strategi.

8. Ayat tadi memberi garis besar tentang keperluan yang perlu dibina pada Muslim dan badan Islam untuk memenangkan agama Allah taala

KULIAH ZOHOR

“Sumber-sumber Kekuatan II”

Masjid Maarof | 13 November 2019

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat Al-Quran

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahan

“Dan beristiqamahlah sebagaimana engkau (Muhammad) telah diperintahkan dan mereka yang bertaubat bersama kau dan janganlah kamu semua melampau, sesungguhnya Dia terhadap apa yang kamu lakukan maha melihat.” (Hud: 112)

Pengajaran

1. Ayat yang ringkas ini mengandungi beberapa asas kekuatan bagi umat Islam, iaitu
2. Pertama: Kekuatan komitmen
 - dari perintah beristiqamah, mengandungi tuntutan komitmen yang kuat
 - tanpa komitmen, susah untuk beristiqamah kerja dakwah dan organisasi yang dia berada

3. Kedua: Kekuatan doktrin/ideologi
 - dari “sebagaimana yang engkau telah diperintahkan”, iaitu Islam
 - Islam sumber kekuatan bagi manusia
 - para sahabat dahulu ramai yang hina, dengan Islam mereka menjadi mulia
 - Islam tidak boleh diabaikan untuk membina kekuatan dalam umat Islam
 - usaha dakwah dilakukan bukan hanya dengan semangat tetapi diasaskan atas doktrin dan ideologi yang mantap

4. Ketiga: Kekuatan akhlak / spiritual
 - dari sifat taubat, langkah untuk membersihkan rohani dari dosa
 - kekuatan rohani tidak dicapai kecuali jika ia bersih
 - usaha tanpa kekuatan rohani, tidak akan tahan diuji

5. Keempat: Kekuatan berjamaah / ukhuwwah
 - dari “yang bersama kamu”
 - tiada perjuangan dapat dijayakan tanpa usaha kolektif

6. Kelima: Kekuatan disiplin
 - dari perintah agar jangan melampau.
 - berlaku apabila melanggar batas-batas yang ditetapkan
 - berlaku apabila tidak ada disiplin
 - Muslim yang tidak disiplin tidak dapat diharapkan untuk memimpin kerja dakwah
 - tanpa disiplin boleh menatijahkan fatal dan pendek nafas

7. Keenam: Kekuatan muraqabah
 - dari pernyataan bahawa Allah taala maha melihat
 - nilai yang mendasari sifat disiplin
 - kesedaran terhadap Allah maha melihatlah, sebab menjauhi batas-batas yang dilarang
 - muraqabah juga dapat dilihat dalam erti proses pemantauan dan audit bagi menjaga organisasi dari menjadi korup